

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek / Subyek Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi dari objek maupun subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik yang sudah menjadi ketetapan peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017. **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data yang berupa data sekunder, data yang diperoleh dari www.idx.co.id.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut meliputi:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2017 dan menyampaikan laporan keuangan,
2. Penyajian laporan keuangan dalam mata uang rupiah,
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan total kompensasi dalam *annual report* tahun 2016-2017,
4. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan deviden dalam *annual report* tahun 2016-2017,
5. Perusahaan yang menyediakan item yang dibutuhkan dalam pengukuran variabel penelitian pada periode 2016-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan pada data yang telah diarsip. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data yang telah diarsipkan oleh Bursa Efek Indonesia.

E. Definisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Kompensasi Eksekutif

Kompensasi eksekutif (*executive compensation*) adalah paket kompensasi khusus yang dirancang untuk karyawan tingkat eksekutif yaitu dewan direksi dan dewan komisaris yang mencakup gaji pokok, bonus, fasilitas jabatan dan manfaat pribadi lainnya, opsi saham dan lainnya. Kompensasi eksekutif diukur dengan menggunakan total kompensasi kas seperti tunjangan, upah, gaji, bonus yang diterima oleh eksekutif selama setahun (Hanafi dan Harto, 2014). Kompensasi eksekutif diprosikan dengan logaritma natural dari nilai total kompensasi yang diterima oleh dewan direksi selama satu tahun yang dapat dilihat di *annual report* perusahaan pada catatan atas pelaporan keuangan mengenai pengungkapan

gaji atau remunerasi. Kompensasi eksekutif dirumuskan:

$$COMP = Ln. Total Kompensasi$$

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, asset management, dan kepemilikan institusi lain).

Kepemilikan saham institusional dilambangkan dengan INST. Menurut Annisa dkk(2012) dalam komposisi kepemilikan saham institusional dihitung dengan rumus:

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

b. Kinerja Perusahaan (X2)

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk

pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut Rivai & Basri,

(2004:16). Kinerja pada penelitian ini diukur menggunakan perputaran asset. Sesuai dengan Lindianasari *et al.* (2012) laba sebelum pajak dan total asset berhubungan secara signifikan pada kompensasi CEO. Digunakan perputaran asset dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan manajer dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata total asset perusahaan yang bersangkutan.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil.

Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dkk, 2005)

Ukuran perusahaan adalah skala yang dilihat dari total aktiva perusahaan (Sidharta, 2000). Ukuran perusahaan ditunjukkan melalui log total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode. Ukuran perusahaan dilambangkan dengan *SIZE*.

$$SIZE = Ln. Total Aset$$

d. Pertumbuhan Perusahaan (X4)

Pertumbuhan adalah dampak arus kas dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha (Helfert, 1997). Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. (Suprانتiningrum, 2013), pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase

perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Nurhasanah (2016), menyatakan pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. *Growth* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran pertumbuhan (*growth*) perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara total aset tahun yang bersangkutan (tahun ke-t) dikurangi jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke t-1) kemudian dibagi dengan jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke t-1) (Titman dan Wassels, 1988).

$$Growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

TA: Total Aset

e. Shareholder payout

Pengertian *Shareholder* menurut Sukamulja (2014) adalah individu maupun kelompok yang terlibat dalam optimalisasi kekayaan perusahaan (*maximize company's wealth*), baik itu manajemen maupun para pemegang saham. *Shareholder payout* adalah orang yang memiliki saham financial di suatu perusahaan *Shareholder payout* merupakan salah satu sisi dalam menentukan kompensasi eksekutif perusahaan pada penelitian ini.

Shareholder payout di proksikan dengan menggunakan *dividend yield* (Zhang, 2012).

$$DIV = \frac{\text{Deviden per Lembar}}{\text{Harga Saham per Lembar Akhir Tahun}}$$

F. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menghitung data yang sudah dikumpulkan. Statistik deskriptif digunakan oleh seorang peneliti sebagai pemberi deskripsi dan juga gambaran pada penentuan seberapa jumlah data yang sudah diolah, dalam rangka mengetahui *mean*, *maksimum*, dan *minimum data*, *median*, standar deviasi yang diolah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi mempunyai residual normal atau tidak. Uji ini berguna dalam penentuan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal maupun diambil dari populasi normal (Basuki dan Nazaruddin, 2015).

Dalam menganalisis data menggunakan uji normalitas dapat dilihat berdasarkan nilai sig. apabila dalam pengujian ditemui nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal. Dan juga jika apabila sig lebih kecil dari pada 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar dengan tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Dalam penggunaannya digunakan untuk mengetahui tentang ada maupun tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Basuki dan Nazaruddin, 2015).

Metode yang sering digunakan yaitu ialah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Dengan ketentuannya :

Model regresi tidak mengalami auto korelasi jika nilai dW di antara dU dan 4-dU.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mencari tahu adanya hubungan linier atau korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Basuki dan Nazarudin, 2015). Dalam mengetahui keberadaan multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor (VIF)*. Kriteria pengujianya yaitu apabila nilai $VIF > 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen. Namun apabila nilai $VIF <$

10 maka terdapat multikolinieritas

d. Uji Heterokedastisitas

Merupakan pengujianya yang tujuannya untuk mengetahui adanya persamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi (Basuki dan Nazaruddin, 2015). Untuk pengujian ini dapat dilihat menggunakan uji glejser dapat dilihat pada nilai sig apakah terdapat heterokedastisitas atau kah tidak. Dalam kriterianya jika tidak terkena heterokedasitas apabila nilai sig $> 0,05$.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) dengan menggunakan

software IBM Statistical Package for Social Science (SPSS). Model regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji 5 variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan risiko yang memengaruhi variabel dependen yaitu kompensasi eksekutif. Adapun model regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{COMP} = \alpha + \beta_1\text{KEPMIN} + \beta_2\text{KINP} + \beta_3\text{SIZE} + \beta_4\text{GROWTH} + \beta_5\text{SHAREHOLDER} + \varepsilon$$

Keterangan:

COMP	=	Kompensasi Eksekutif
α	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	=	Koefisien Regresi
$\beta_1\text{KEPMIN}$	=	Kepemilikan institusional
$\beta_2\text{KINP}$	=	Kinerja Perusahaan
$\beta_3\text{SIZE}$	=	Ukuran Perusahaan
$\beta_4\text{GROWTH}$	=	Pertumbuhan Perusahaan
$\beta_5\text{SHAREHOLDER}$	=	Pemilik Saham
ε	=	Error

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen (Basuki dan Nazaruddin, 2015). Nilai *Adjusted R Square* sangat tergantung pada jumlah variabel independen yang digunakan oleh peneliti. Semakin banyak variabel independen yang digunakan dalam model regresi, semakin besar pula nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan.

Nilai sempurna untuk *Adjusted R Square* adalah sebesar 1 atau 100%, artinya variabel-variabel independen yang digunakan oleh peneliti secara sempurna mampu menjelaskan variabel dependen.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji dan membuktikan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan sig F dengan alpha 0,05. Dalam kriterianya jika nilai sig $F < \alpha$ 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Parsial (Uji t Statistik)

Uji t statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Basuki dan Nazaruddin, 2015). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi faktor-faktor yang memengaruhi Kompensasi Eksekutif.

Dalam uji t statistik terdapat kriteria pengujian, yaitu apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi searah dengan yang dihipotesiskan dapat disimpulkan hipotesis diterima.

